

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama didirikannya perusahaan berbadan hukum adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham berarti memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang seberapa sukses seorang manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada mereka, seringkali terkait dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena peningkatan nilai perusahaan akan menyebabkan peningkatan harga saham yang menjelaskan peningkatan kekayaan pemegang saham. Pasar akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospeknya di masa depan karena nilainya meningkat (Indrarini, 2019).

Bagi manajer, nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja yang telah dicapai. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan bahwa efisiensi operasi perusahaan juga meningkat. Secara tidak langsung hal ini dipandang sebagai kemampuan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham yang menjadi tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan mendorong para investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, baik internal maupun eksternal, yang bersifat finansial dan non finansial. Faktor tersebut adalah GCG dan CSR.

Tata kelola perusahaan yang baik adalah proses dan struktur yang berguna untuk mengarahkan dan mengelola kegiatan bisnis yang mempromosikan kesejahteraan perusahaan dan akuntabilitas perusahaan, dengan tujuan utama untuk menciptakan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pihak konstituen (*stakeholders*) (Nurdin, 2019). *Good Corporate Governance* (GCG) adalah prinsip yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk membentuk sistem tata kelola untuk mengendalikan operasi perusahaan guna menciptakan persepsi yang positif di antara para *stakeholders*. Prinsip-prinsip GCG meliputi transparansi, akuntabilitas, kewajaran, dan akuntabilitas. Sebuah perusahaan harus menerapkan kelima prinsip tersebut untuk dapat dikatakan memiliki GCG yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Penerapan GCG tidak hanya memberikan dukungan kepada *stakeholders*, tetapi juga mendukung masyarakat dan lingkungan. Salah satu perwujudan dari penerapan prinsip GCG adalah penerapan dari CSR pula. CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Penerapan CSR diharapkan mampu memberikan dorongan bagi perusahaan untuk lebih maksimal dalam melaksanakan operasionalnya, supaya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar, sehingga bisa menjamin keberlangsungan operasional perusahaan di masa mendatang (Purbopangestu & Subowo, 2014). Yang melandasi pemikiran CSR adalah *legitimacy theory* dimana menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak terhadap masyarakat yang melakukan kegiatan berdasarkan nilai – nilai *justice*. CSR adalah suatu sistem bagi suatu asosiasi atau lembaga untuk dengan sengaja mengkoordinasikan kekhawatiran alam dan sosialnya ke dalam tugas dan hubungannya dengan mitra, yang

melampaui kewajiban asosiasi di bidang hukum. CSR adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh organisasi dan bukan lagi kegiatan yang bersifat sukarela (Suwenti et al., 2017). Akuntansi pertanggungjawaban sosial mampu memberikan data tentang organisasi atau asosiasi yang membuat komitmen positif atau negatif terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya. Informasi ini berdampak pada citra perusahaan yang positif dimata masyarakat dan investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Bank adalah lembaga keuangan dengan sistem keuangan, mekanisme manajemen yang terorganisir dan prosesnya berdasarkan prinsip dan etika bisnis. Lembaga keuangan yang berfungsi mengumpulkan dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan menawarkan jenis bantuan melalui administrasi keuangan khususnya bank (Ismail, 2015). 25% IHSG di Bursa Efek Indonesia, didukung oleh bidang keuangan sehingga bidang keuangan benar-benar memiliki daya pikat bagi para pendukung keuangan untuk berkontribusi.

Hasil penelitian Silvia Indrarini (2019) menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan GCG secara parsial terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba, variabel yang berpengaruh paling dominan adalah *Good Corporate Governance* (GCG), didukung hasil penelitian Kezia Abigail Tarmadi Putri dan Liongicasia Mardenia (2019) bahwa secara simultan GCG, CSR, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, GCG, CSR, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel yang berpengaruh paling dominan yaitu GCG.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate***

Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis memberitahukan rumusan masalah yang dapat diberikan adalah

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022?
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022?

C. Tujuan & Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

- a. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan terhadap nilai perusahaan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022.

- b. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial terhadap nilai perusahaan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022.
- c. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap penerapan langsung yang ada.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi universitas sebagai referensi, penelitian terbaru, dan bahan rujukan bagi mahasiswa di Universitas Katolik Widya Karya Malang.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan dalam mengevaluasi untuk meningkatkan mutu dan nilai perusahaan pada sebuah lembaga keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengambil topik yang sama.